

ABSTRAK

Gita Anggraeni Permana. 24071119195. Judul Penelitian ini adalah : Etnografi Komunikasi Upacara Adat Mapag Panganten Dalam Prosesi Pernikahan Adat Sunda.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tradisi upacara adat mapag panganten dalam prosesi pernikahan adat sunda yang dianggap hanya sebuah seremonial saja tanpa mengetahui tujuan dari segala aktivitasnya yang terdapat didalamnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan situasi komunikasi, peristiwa komunikasi, tindakan komunikasi serta makna komunikasi upacara adat mapag panganten dalam prosesi pernikahan adat sunda di Kabupaten Garut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan pada penelitian ini berjumlah 6 orang dan 3 orang narasumber yang merupakan budayawan sunda yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua situasi komunikatif pada upacara adat mapag panganten yaitu situasi persiapan dan pertunjukan. Peristiwa komunikatif dalam upacara adat mapag panganten yaitu menggambarkan proses pertunjukkan upacara adat mapag panganten dari awal sampai akhir dan sebagai bentuk melestarikan budaya sunda. Tindakan komunikatif dalam upacara adat mapag panganten terdiri dari bentuk komunikasi verbal dan non verbal. Bentuk komunikasi verbal dapat berupa perintah, permintaan dan permohonan. Sedangkan bentuk komunikasi non verbal terdapat pada simbol gerakan tarian dan musik sebagai iringan pertunjukannya. Upacara adat mapag panganten bermakna menjadi perayaan dalam suatu pernikahan, bermakna sebagai rasa penghormatan, penjemputan calon pengantin pria beserta rombongannya yang akan melangsungkan akad nikah.

Kata Kunci: adat sunda, etnografi komunikasi, pernikahan, *mapag panganten*.

ABSTRACT

Gita Anggraeni Permana. 24071119195. The tittle of this research is "Communication Ethnography About The Traditional Ceremony Of Mapag Panganten On Sundanese Wedding Procession"

The research is undermined by the tradition of "Mapag Panganten" ceremonies in Sundanese wedding processions that are considered the ceremony without knowing the purpose of all the activities contained therein. "Mapag Panganten" ceremonies is not only shows the spectacle of the performance but also contains its meaning. The purpose of this research is to explain the communication situation, communication events, communication actions as well as the meaning of "Mapag Panganten" ceremonies in Garut.

This study is using qualitative descriptive in nature, as well as collecting data through participant observations, in-depth interviews, data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. According to finding this study, six people needed as an informants also three people as a source person who is determind by purposive technique sampling.

This studies results show that there are two communicative situations in "Mapag Panganten" ceremony. They are the situation of preparation and performance. The communicative events in "Mapag Panganten" are performed from the beginning to the end as a form of preserving the culture of Sunda. Communicative action in the customary ceremony of the mapag panganten consists of verbal and non-verbal forms of communication. Forms of verbal communication can be orders, requests and petitions. The non-verbal form of communication exists in the symbols of dance movements and music as synonyms of their representation.. "Mapag Panganten" means to be a celebration in a wedding, as a sign of respect, the reception of the prospective bridegroom and his group that will proceed the wedding ceremony.

Keyword: sundanese culture, communication ethnography, mapag panganten, marriage.